

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN ANGGARAN DI KANTOR DAERAH BADAN PERTANAHAN NASIONAL PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Riski Ariyani

Universitas Muhammadiyah Kupang

Herni Sunarya

Universitas Muhammadiyah Kupang

Email: hernisunarya2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, kompetensi sumber daya manusia dan dokumen pengadaan terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian perencanaan dan keuangan pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 35 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan dalam daftar pertanyaan, data diambil langsung dari responden melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, kompetensi sumber daya manusia dan dokumen pengadaan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Priatno tahun 2013 yaitu faktor dokumen perencanaan, faktor pengadaan barang dan jasa, faktor administrasi, faktor kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Variabel yang ditambahkan peneliti adalah variabel jumlah uang beredar, menurut hasil pengujian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

Kata kunci: dokumen, pencatatan, kompetensi, anggaran dan inventaris

PENDAHULUAN

Penyerapan anggaran yang terlambat ini perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah terutama untuk jenis belanja barang dan belanja modal. Belanja tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilisasi makro ekonomi. Banyak faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran diantaranya adalah faktor perencanaan, faktor administrasi, faktor Sumber Daya Manusia (SDM), faktor dokumen pengadaan, faktor Uang Persediaan (UP).

Faktor perencanaan sangat berpengaruh terhadap daya serap anggaran hal ini terlihat dari adanya anggaran kegiatan yang diblokir/tanda bintang karena belum ada data

pendukung atau harus ada persetujuan terlebih dahulu dari DPR. Pada faktor administrasi terdapat permasalahan mengenai adanya kesalahan dalam penentuan akun sehingga diperlukan revisi dokumen anggaran. Pada faktor Sumber Daya Manusia (SDM) permasalahan terjadi dikarenakan adanya SDM pelaksana pengadaan barang dan jasa kurang berkompeten. Pada faktor dokumen pengadaan permasalahan terjadi pada kesulitan dalam menentukan Harga Perkiraan Sendiri (HPS). Sedangkan pada faktor Uang Persediaan (UP) permasalahan terjadi dikarenakan adanya pengajuan Uang Persediaan (UP) sebanyak 2 kali pengajuan dikarenakan kebutuhan perkantoran memerlukan dana yang cukup besar.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 menyebutkan bahwa penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator evaluasi kinerja atas aspek implementasi. Penyerapan anggaran juga merupakan salah satu unsur akuntabilitas keuangan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Di Indonesia, lambatnya penyerapan anggaran menjadi masalah klasik yang terus terjadi setiap tahunnya. Hal ini berdampak pada lambatnya realisasi pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah. Fenomena ini juga terjadi pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebagai gambaran selama periode tahun anggaran 2018-2020, di laporan realisasi anggaran badan tersebut hampir setiap tahun anggaran ada dana yang tidak terealisasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dokumen perencanaan berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur?
2. Apakah dokumen pencatatan administrasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur?
4. Apakah dokumen pengadaan berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur?
5. Apakah uang persediaan berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur?
6. Apakah dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, kompetensi sumber daya manusia, dokumen pengadaan dan uang persediaan berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Anggaran (*Budget*) dan Penganggaran (*Budgeting*)

Anggaran merupakan salah satu alat vital suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Anggaran merupakan sarana utama untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dalam setiap perusahaan. Rencana ini biasanya mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dengan suatu pendekatan formal dan sistematis dari pelaksanaan tanggung jawab manajemen dalam perencanaan, koordinasi dan pengendalian. Dalam pasal 14 ayat (6) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 telah disusun peraturan perundang-undangan yang mengatur penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian Negara/lembaga

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran” (Mardiasmo, 2009:61). Terdapat hubungan yang erat antara anggaran perencanaan dan pengendalian, dimana perencanaan digunakan untuk melihat kedepan terkait dengan tindakan apa yang seharusnya diambil untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan pengendalian lebih melihat kebelakang, menentukan apa yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan perencanaan

2. Serapan Anggaran

Anggaran merupakan pernyataan estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Anggaran yang telah disusun akan dievaluasi pada akhir tahun untuk melihat apakah estimasi kinerja tersebut telah tercapai. Pencapaian kinerja merupakan ukuran prestasi kerja yang akan dicapai dalam bentuk kualitas, kuantitas, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan dari setiap program dan kegiatan (Bastian, 2006,289).

Penyerapan anggaran merupakan salah satu tahapan dari siklus anggaran yang dimulai dari perencanaan anggaran, penetapan dan pengesahan anggaran oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), penyerapan anggaran, pengawasan anggaran dan pertanggungjawaban penyerapan anggaran. Tahapan penyerapan anggaran ini dimulai ketika Undang-Undang (UU) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disahkan oleh DPR. Dalam rangka terjadinya kesatuan pemahaman serta kesatuan langkah dalam pelaksanaan, pemerintah sebagai pelaksana dari UU APBN selanjutnya menerbitkan Keputusan Presiden (Keppres) tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai dasar hukum pelaksanaan APBN. Pada saat ini Keppres yang berlaku adalah Keppres nomor 42 tahun 2002. (Kuncoro, 2013)

3. Sistem Penganggaran di Indonesia

Sistem penganggaran di Indonesia tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Menurut Murwanto dalam Herriyanto (2012) APBN adalah rencana tahunan keuangan pemerintahan yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), yang berisi daftar sistematis dan terperinci atas rencana penerimaan

dan pengeluaran negara selama satu tahun anggaran (1 Januari–31 Desember) dan ditetapkan dengan Undang-Undang serta dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat

APBN terdiri dari pendapatan negara dan hibah, belanja negara, dan pembiayaan adalah merupakan instrumen utama kebijakan fiskal untuk mengarahkan perekonomian nasional dan menstimulus pertumbuhan ekonomi sehingga besarnya penyerapan akan berdampak pada semakin besarnya daya dorong terhadap pertumbuhan. Rasio realisasi penyerapan belanja Kementerian atau Lembaga terhadap pagu anggaran belanja merupakan suatu bentuk indikator efektivitas belanja negara. Selain itu kebijakan APBN diharapkan dapat merespon dinamika rakyat baik yang terkait dengan perkembangan perekonomian secara luas, maupun kehidupan rakyat itu sendiri, sehingga diperlukan kebijakan fiskal yang bersifat fleksibel (Rahayu, 2011)

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Menurut Nawawi (2003 : 64) metode deskriptif yaitu metode-metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat.

Metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif adalah metode survey. Metode survey adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1998).

2. Jenis dan Sumber Data

- a.. Jenis data; yaitu jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam daftar pertanyaan.
- b. Sumber Data ; data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung diambil dari responden melalui kuisioner atau daftar pertanyaan

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan dalam sebuah kuisioner yang akan diisi oleh responden. Butir pertanyaan dan pilihan jawaban dalam kuisioner disesuaikan dengan variabel- variabel yang akan diukur. Kuisioner akan diantarkan langsung kepada responden, dan jika memungkinkan kuisioner akan langsung diambil kembali setelah diisi oleh responden.

4. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji pengaruh dokumen Perencanaan terhadap penyerapan anggaran

Untuk menentukan pengaruh dokumen perencanaan terhadap penyerapan anggaran, maka dilakukan perhitungan regresi untuk menentukan nilai t hitung. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.007	2.391		3.767	.001
Dokumen perencanaan	.146	.053	.429	2.728	.010

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Hasil penelitian sebagaimana dalam tabel di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung0.05} 2.728 > t_{tabel} 2.034$., hipotesis alternative (H_a) diterima artinya dokumen perencanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur.

b. Uji pengaruh pencatatan administrasi terhadap penyerapan anggaran

Untuk menentukan pengaruh pencatatan administrasi terhadap penyerapan anggaran, maka dilakukan perhitungan regresi untuk menentukan nilai t hitung. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.172	3.017		.388	.700
Pencatatan Administrasi	.646	.117	.694	5.537	.000

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Hasil penelitian sebagaimana dalam tabel di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung0.05} 5.537 > t_{tabel} 2.034$., hipotesis alternative (H_a) diterima artinya pencatatan administrasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur

c. Uji pengaruh Kompetensi SDM terhadap penyerapan Anggaran

Untuk menentukan pengaruh kompetensi SDM terhadap penyerapan anggaran , maka dilakukan perhitungan regresi untuk menentukan nilai t hitung. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.544	1.707		2.077	.046
Kompetensi SDM	.517	.073	.776	7.071	.000

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Hasil penelitian sebagaimana dalam tabel di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung0.05} 7.071 > t_{tabel} 2.034.$, hipotesis alternative (Ha) diterima artinya kompetensi SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur

d. Uji pengaruh dokumen pengadaan terhadap penyerapan anggaran

Untuk menentukan pengaruh dokumen pengadaan terhadap penyerapan anggaran , maka dilakukan perhitungan regresi untuk menentukan nilai t hitung. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.552	3.330		.166	.869
Dokumen Pengadaan	.589	.131	.616	4.495	.000

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Hasil penelitian sebagaimana dalam tabel di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung0.05} 4.495 > t_{tabel} 2.034.$, hipotesis alternative (Ha) diterima artinya dokumen pengadaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur.

e. Uji pengaruh uang persediaan terhadap penyerapan anggaran

Untuk menentukan pengaruh uang persediaan terhadap penyerapan anggaran , maka dilakukan perhitungan regresi untuk menentukan nilai t hitung. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.841	2.587		1.871	.070
Uang Persediaan	.800	.101	.808	7.881	.000

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Hasil penelitian sebagaimana dalam tabel di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung0.05} 4.495 > t_{tabel} 2.034$., hipotesis alternative (H_a) diterima artinya uang persediaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur.

f. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Untuk menentukan pengaruh dokumen pencatatan, pencatatan administrasi, kompetensi SDM, dokumen pengadaan dan uang persediaan secara bersama – sama terhadap penyerapan anggaran , maka dilakukan perhitungan regresi untuk menentukan nilai F hitung. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut ini

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	186.954	5	37.391	16.036	.000 ^a
Residual	67.617	29	2.332		
Total	254.571	34			

a. Predictors: (Constant), Uang Persediaan, Dokumen perencanaan, Dokumen Pengadaan, Kompetensi SDM, Pencatatan Administrasi

b. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Hasil pengujian dan analisis nilai F sebagaimana dalam tabel ANOVA menunjukkan nilai dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, kompetensi SDM, dokumen pengadaan dan uang persediaan sebesar 16.036. Dengan membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel} \alpha 0,05$ dengan derajat bebas (df) pembilang 5 dan derajat bebas penyebut 34 didapat $F_{tabel} 2.520$. Dengan demikian maka $F_{hitung} 16.036 > 2,490 F_{tabel}$, maka sesuai analisis *coeficients*, secara simultan keputusan yang diambil adalah hipotesis H_a diterima artinya variabel dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, kompetensi SDM, dokumen pengadaan dan uang persediaan secara bersama – sama (simultan) berpengaruh *signifikan* terhadap

terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Pembahasan

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, kompetensi SDM, dokumen pengadaan dan uang persediaan secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hasil penelitian ini memperkuat dan menunjang hasil penelitian yang dilakukan oleh Priatno tahun 2013 dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran pada satuan kerja lingkup pembayaran KPPN Blitar. Hasil ini diperkuat juga oleh regulasi pemerintah antara lain Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara; Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Hasil penelitian dokumen Perencanaan menunjukkan bahwa $t_{hitung0.05} 2.728 > t_{tabel} 2.034$, hasil penelitian dokumen pencatatan administrasi menunjukkan bahwa $t_{hitung0.05} 5.537 > t_{tabel} 2.034$, hasil penelitian dokumen kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan bahwa $t_{hitung0.05} 7.071 > t_{tabel} 2.034$., hasil penelitian dokumen pengadaan menunjukkan bahwa maka $t_{hitung0.05} 4.495 > t_{tabel} 2.034$., hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} 16.036 > 2.490 F_{tabel}$., yang artinya variabel dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, kompetensi sumber daya manusia dan dokumen pengadaan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- Hasil penelitian ini sesuai temuan penelitian yang dilakukan oleh Priatno tahun 2013 yakni faktor dokumen perencanaan, faktor pengadaan barang dan jasa, faktor administrasi, faktor kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran;
- Variabel yang ditambahkan oleh peneliti yakni variabel uang persediaan, sesuai hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung0.05} 7.881 > t_{tabel} 2.034$., artinya uang persediaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur

2. Saran

- Di sarankan agar Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk memberikan referensi bagi bawahannya untuk melakukan studi lanjut atau mengikuti pelatihan-pelatihan secara berkala hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia; dan

- b. Di sarankan agar Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk memperbarui sarana dan prasarana kantor guna menjamin keamanan kearsipan;

REFERENSI

- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, 2008, *Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja*; Jakarta.
- Deputi IV BPKP. (2005). *Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (Revisi)*. Jakarta; BPKP.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HalimA., 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*, UPP STIM YKPPN. Yogyakarta; Akdon
- Halim, A. dan S. Kusufi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran hingga Laporan Keuangan ,dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah*. Jakarta; Salemba Empat
- Herriyanto, Hendris. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga di Wilayah Jakarta*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Julianto.(2009). *Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja SKPD di Pemkab Tebing Tinggi*.Tesis. USU.
- Kuswoyo, IwanDwi.2011. *Faktor-faktor Penyebab Penumpukan Anggaran Belanja Di AkhirTahun Anggaran Pada Satuan Kerja Di Wilayah KPPN; Kediri*.
- Moehariono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Priatno. 2013. *Analiis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Satuan Kerja Lingkup Pembayaran KPPN Blitar*. Sumatera Utara.
- Yulinda Kusyanti dan Nadirsyah. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perubahan Anggaran Belanja Satuan Kerja Perangkat Daerah. *Jurnal Magister Akuntansi Unsyiah3* (2): 54-65.
- Undang –Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara. Jakarta: Database Peraturan BPK RI
- Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negara. Jakarta: Database Peraturan BPK.
- Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Database Peraturan BPK RI
- Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negara. Jakarta: Database Peraturan BPK RI.